BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini di lakukan di SDN Cimahpar 01. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Cimahpar 01. Populasi dalam penelitian berjumlah 34 peserta didik, yang akan di jadikan sampel yaitu semua siswa kelas IV yang berjumlah 34.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Cimahpar 01. Variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca pemahaman peserta didik (X) dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia (Y).

Hasil penelitian yang telah di laksanakan, dianalisis data beserta pembahasannya akan di jabarkan dalam Bab IV ini. Uji instrumen telah di lakukan dengan cara *expert judment* (Penilaian ahli) terlebih dahulu, setelah divalidasi ke ahli instrumen di uji cobakan ke subjek diluar subjek penelitian sebagai data. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui butir soal yang layak dan tidak layak di gunakan untuk pengambilan data. Analisis data uji coba instrumen tersebut di gunakan uji validasi dan reliabitas. Setelah di dapatkan instrumen yang baik atau valid maka langkah selanjutnya yaitu pengambilan data kemampuan membaca pemahaman dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian di lakukan dengan cara mengambil data kemampuan membaca yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Skor dihitung dengan cara memberi nilai 1 untuk butir soal jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Untuk hasil pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti mengambil dari hasil ujian akhir peserta didik (PAT).

Setelah selesai melakukan penelitian, maka data yang telah terkumpul di rekap dan di analisis dengan metode analisis statistika deskriptif kuantitatif dan pengujian hipotesis.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis dibutuhkan untuk mengetahui apakah analisis data pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Berikut adalah pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yaitu Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS 24 dengan syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 atau 5% maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 atau 5%, maka data tidak berdistribusi normal (Purnomo aldy, 2017). Berikut tabel hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 hasilnya yaitu:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smimov

One-sample Komogorov-Smimov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,44321607
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,079

	Negative	-,134
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127[c]

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 8 Maka dapat diketahui bahwa hasil Uji Normalitas Kolmogorv-Smimov diatas dapat diketahui bahwa data kemampuan membaca (Variabel X) dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia (Variabel Y) yaitu menunjukkan bahwa nilai Sig. Sebesar 0,127 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,127 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian menggunakan SPSS 24 pada tabel *Test for linierity* dengan syarat nilai signifikansi. > 0,05 maka data berdistribusi normal sebaliknya apabila hasil perhitungan nilai signifikansi < 0, 05 maka data tidak berdistribusi normal (Purnomo aldy, 2017). Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linear apabila nilai rhitung < rtabel untuk taraf kesalahan 5% sedangkan apabila nilai rhitung > rtabel maka dapat dikatakan tidak linier. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Statistics* 24 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Between Groups	(Combined)	806.270	8	100.784	3.358	.009
		Linearity	394.352	1	394.352	13.139	.001

Hasil kemampuan membaca		Deviation from Linearity	411.918	7	58.845	1.961	.102
	Within Groups		750.348	25	30.014		
	Total		1556.618	33			

Berdasarkan Tabel 9 Maka dapat diketahui bahwa Uji Lineritas dapat dilihat pada *Deviation from Linearity*, tabel *Anova* menunjukan nilai signifikansi 0,102 yang berarti > 0,05 dan memiliki nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel untuk taraf kesalahan 5% hasilnya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,009, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kemampuan membaca peserta didik dengan pembelajaran bahasa Indonesia bersifat linier.

C. Pengujian Hipotesis

1. Menentukan Koefesien Korelasi

Koefisien korelasi yaitu bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel, untuk mengetahui nilai koefiesn korelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kemampuan membaca	Hasil pembelajaran bahasa Indonesia
Kemampuan membaca peserta didik	Pearson Correlation	1	.503**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	34	34
Hasil pembelajaran bahasa Indonesia	Pearson Correlation	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	34	34

a. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 10 maka dapat diketahui bahwa hasil dari kekuatan koefisien korelasi variabel kemampuan membaca dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia diproleh nilai sebesar 0,503 dapat dilihat dari *Pearson Correlation*, apabila diubah dalam bentuk presentase maka hasilnya 50% atau berada dalam korelasi sedang 0,400,599, yang berarti tingkat hubungan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia adalah berada dikategori sedang (cukup).

Selain itu berdasarkan hasil signifikan atau sig. (2-tailed) sebesar 0,002, < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca dengan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Menentukan Koefesien Determinasi

Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa kuat seberapa besar hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel kemampuan membaca dan variabel hasil pembelajaran bahasa Indonesia diproleh sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503[a]	.253	.230	6.027

a. Predictors: (Constant), Kemampuan membaca

Berdasarkan Tabel 11 Maka dapat diketahui bahwa hasil Koefisien Determinasi pada penelitian ini sebesar yaitu R Square 0,253 yang menunjukan adanya 74,7% variabel kemampuan membaca berhubungan dengan hasil belajar, sisanya 25,3% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

3. Uji signifikan

Untuk melihat adanya hubungan antara variabel X dan Variabel Y, maka perlu diuji dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Penelitian ini menggunakan perbandingan rhitung >rtabel. Nilai rhitung dalam penelitian ini adalah 0,503, sedangkan rtabel diperoleh dari taraf signifikan 5% dan n=30, dengan derajat keabsahan (df) =n-2. Maka nilai rtabel dalam penelitian ini 0,3388 perbandingan antara keduanya menghasilkan rhitung > rtabel (0,503 > 0,3388). Dengan demikian, pengujian ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca peserta didik terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis koresional data menunjukkan bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,503. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,503 menunjukkan bahwa tingkat keeratan antara hubungan variabel kemampuan membaca peserta didik terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tingkat hubungan sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Cimahpar 01 Kecamatan Bogor, berdasarkan hasil Uji Normalita Kolmogorov-Smirnov yaitu menunjukkan bahwa nilai Sig. Sebesar 0,127 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,127 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal, bedasarkan hasil Uji lineritas dapat dilihat pada *Deviation from Linearity*, tabel *Anova* menunjukan nilai signifikansi 0,102 yang berarti > 0,05 memiliki nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel. Untuk taraf kesalahan 5% dan hasilnya lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut bersifat linier.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi sebesar 0,253, berdasarkan pada tabel R Square sebesar 0,253 (nilai 0, 253 yaitu terdapat dari penguadratan koefisien korelasi atau R, sebesar 0,503 x 0,503 = 0,253). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0, 253, maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca peserta didik terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Cimahpar 01, berdasarkan Uji signifikansi dapat dilihat bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel 0,503 > 0,3388 untuk taraf kesalahan 5% hasil signifakansi yang lebih kecil 0,05 yaitu 0,000 maka hasilnya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **terdapat hubungan kemampuan membaca peserta didik dengan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cimahpar 01.**

UNIVERSITAS DIGANDA
BOGOR
KAMPUS BERTAUHID